

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE**



OLEH

DEWI WULANDARI

NIM : 19.62202.066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE**



OLEH

DEWI WULANDARI

NIM : 19.62202.066

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2024**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Dewi Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.066

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.150/In.39.8/PP.00.9/01/2023

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (... ..)

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Sri Wahyuni Nur, S.E., M.AK. (... ..)

NIP : 19890208 201903 2 012

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Dewi Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.066

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.150/In.39.8/PP.00.9/01/2023


Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Ketua) 

Sri Wahyuni Nur, S.E., M.A.K. (Sekretaris) 

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota) 

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya kepada Ayah saya tercinta Mursalim dan Ibu saya tercinta Asrah yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan doanya, serta suami saya Hardiansa, anak, kakak dan adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M selaku pembimbing utama dan ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajaran yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan FEBI atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. dan Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA selaku penguji.
4. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan tenaga, waktu dan pikiran untuk mendidik penulis dengan versi tersendiri.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu penulis.
8. Bapak Olympius Palm Kabelen selaku Operasional Manajer PT. Sentral 88 Kota Parepare dan seluruh Karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare yang telah memberikan arahan, motivasi dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
9. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
10. Kepada Sahabat-sahabat penulis yaitu Andi Nabila Ramadhani, Disa Julia Putri, Elma Theana Arifin dan Siti Rahmayani Rahman yang telah menemani penulis dan memberikan warna tersendiri kepada penulis.
11. Seluruh Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah yang telah setia menemani penulis dan dengan ikhlas memberikan bantuan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.

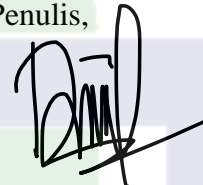
Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat

diselesaikan. Semoga Allah Swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amaljariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

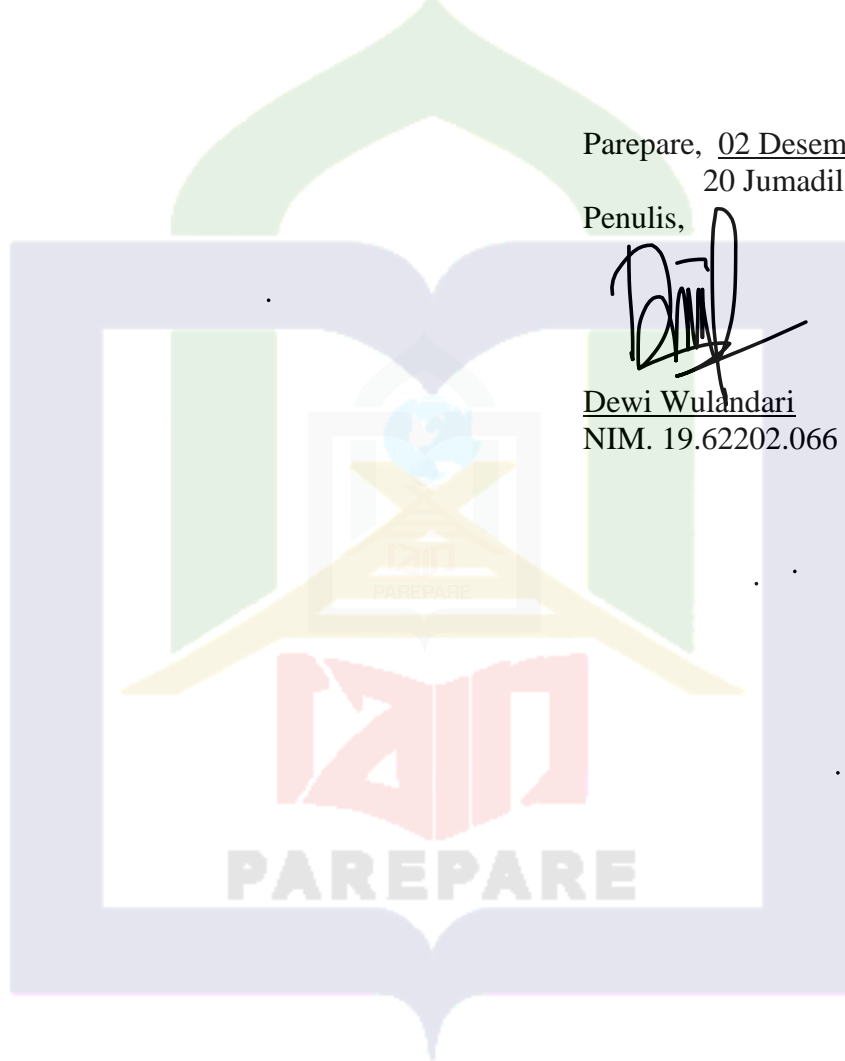
Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 02 Desember 2024
20 Jumadil Akhir 1445

Penulis,



Dewi Wulandari
NIM. 19.62202.066



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dewi Wulandari

NIM : 19.62202.066

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 01 Maret 2001

Program Studi : Akuntansi Syariah

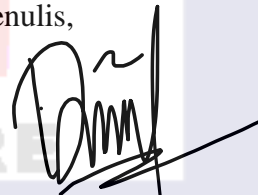
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 Desember 2024
20 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



Dewi Wulandari
NIM. 19.62202.066

ABSTRAK

Dewi Wulandari. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sentral 88 Kota Parepare*. (Dibimbing oleh Hj. Syahriyah Semaun. dan Sri Wahyuni Nur).

Sistem pengendalian internal berguna untuk mengamankan serta mencegah tindakan yang dapat merugikan perusahaan seperti penyelewengan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, Pada dasarnya aktivitas-aktivitas didalam perusahaan saling berkaitan dimana aktivitas yang satu menunjang aktivitas lainnya seperti penerapan sistem informasi akuntansi untuk menunjang sistem pengendalian internal merupakan kebijakan perusahaan dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan operasional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, menggunakan pendekatan dengan pendekatan penelitian asosiatif. Pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih. Metode survey yang akan digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji one sampel t-test, dengan responden Karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare bahwa sistem pengendalian internal adalah rata-rata signifikan positif atau sangat baik karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung = 75.793 lebih besar dari t table 2.0809 dan sistem informasi akuntansi rata-rata ini adalah signifikan positif atau sangat baik karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung = 72.295 lebih besar dari t table = 2.0809. Secara uji Parsial t dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel sistem pengendalian internal (X) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y) karena variabel sistem pengendalian internal nilai t hitung sebesar 33.519 yang artinya bahwa t hitung $>$ t table ($33.519 > 2.028$) dan Tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian terbukti bahwa secara uji koefisien determinasi diketahui nilai R square yang diperoleh sebesar 0,969 atau 96.9% maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yaitu 96.9% sedangkan sisanya sebesar 3.1% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Pengendalian Internal.....	14
2. Sistem Informasi Akuntansi	18
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38

C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	40
F. Definisi Operasional Variabel.....	41
G. Instrument Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil dan Pembahasan	47
1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	47
2. Karakteristik Responden	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	52
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas.....	55
3. Uji Normalitas	57
4. Analisis regresi sederhana.....	58
5. Uji one sample t test.....	61
C. Pengujian Hipotesis.....	60
1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	60
2. Uji koefisien korelasi	61
3. Uji parsial (uji t)	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Seberapa Baik Sistem Pengendalian Internal di PT. Sentral 88 Kota Parepare	63
2. Seberapa Baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Sentral 88 Kota Parepare	65
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare	67
4. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare	71

BAB V PENUTUP	71
A.Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76
BIODATA PENULIS	100



DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
1	Jumlah Karyawan PT. Sentral 88 Kota Parepare	34
2	Definisi Operasional Variabel	36
2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
3	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	45
4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
5	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	46
6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
7	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal	55
8	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi	58
9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal	59
10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi	60
11	Hasil Uji Normalitas	60
12	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	60
13	Hasil Uji One Sample t-test	62
14	Hasil Uji koefisien Determinasi	63
15	Hasil Uji koefisien Korelasi	64
16	Hasil Uji Parsial t	65

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Konseptual Penelitian	32



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	82
2	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	88
3	Surat Keterangan Telah Meneliti di PT. Sentral 88 Kota Parepare	89
4	Surat Izin Penelitian dari Dinas	90
5	Data Hasil Penelitian Variabel Sistem Pengendalian Internal	91
6	Data Hasil Penelitian Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	93
7	Uji Validitas	96
8	Uji Reliabilitas	97
9	Uji Normalitas	101
10	Uji Analisis Regresi Sederhana	101
11	Uji One Sample t-test	101
12	Uji koefisien Determinasi	102
13	Uji koefisien Korelasi	102
14	Uji Parsial t	103
15	Uji Statistik Deskriptif	103
16	Dokumentasi	104

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

2. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan perekonomian sekarang membuat berbagai jenis perusahaan semakin cepat berkembang sehingga membuat para pejuang perusahaan bekerja cepat untuk memajukan perusahaannya karena di era globalisasi sekarang sangat mempengaruhi didalam berkembangnya ilmu teknologi sehingga menyebabkan persaingan antar perusahaan yang begitu ketat.

Menjalankan suatu perusahaan harus memerlukan kualitas sistem informasi yang akurat karena dimana sistem informasi ini merupakan integritas dari seluruh unsur yang berkaitan untuk membentuk atau menghasilkan informasi didalam perusahaan tersebut.

Pengendalian internal berperan aktif dalam menjalankan suatu perusahaan dimana perusahaan ini harus memiliki prosedur tersendiri maka, dari itu pengendalian internal sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan dikarenakan pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur untuk melindungi aset-aset didalam perusahaan.

Pengendalian internal juga diklasifikasikan menjadi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Pengendalian umum adalah pengendalian yang dirancang agar lingkungan pengendalian organisasi menjadi stabil dan terkelola dengan baik sehingga dapat mendukung efektifitas pengendalian aplikasi. Sedangkan pengendalian aplikasi adalah pengendalian yang digunakan untuk mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan serta penyimpangan dalam transaksi pada saat diproses. Lebih lanjut sistem pengendalian internal juga dapat diklasifikasikan ke dalam pengendalian input, pengendalian proses, dan pengendalian output.

Pengendalian input yaitu pengendalian yang dirancang untuk menjaga agar data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah data yang akurat, valid, dan telah

diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Pengendalian proses adalah pengendalian yang dirancang untuk menjaga agar semua transaksi diproses secara akurat dan lengkap, sehingga semua arsip dan catatan dapat dimutakhirkan dengan baik. Pengendalian output merupakan bentuk pengendalian yang dirancang untuk menjaga agar output sistem dapat dikendalikan dengan baik.¹

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) untuk memproses data keuangan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat bisnis².

Sistem ini mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak dari perusahaan anda. Data spesifik lain seperti pesanan penjualan dan laporan analisis, permintaan pembelian, faktur, inventaris, daftar gaji, dan neraca saldo harus masuk kedalam sistem ini.

Menurut Azhar Susanto, Informasi yang akurat adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan³. kualitas informasi akuntansi yaitu produk informasi yang berkarakteristik, atribut atau kualitas membantu membuatnya berharga bagi user. Informasi akuntansi memiliki tiga dimensi waktu, konten, dan bentuk (*information of high quality, that is information product whose*

¹ Heru Maruta, "Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi", Iqtishaduna, Vol 5, No 1, 2016, h. 21.

² James A. Hall, "Sistem Informasi Akuntansi", terj. Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

³ Azhar Susanto, "Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan", Edisi Perdana, (Bandung: Lingga Jaya, 2013), h. 14.

characteristic, attributes or qualities help make it valuable to them. it is useful to think information as having the three dimensions of time, content, and form)⁴.

Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integritas dari berbagai sistem pengelolaan transaksi (SPT) atau sub SIA. Karena setiap SPT memiliki siklus pengolahan transaksi. Dalam setiap pengolahan yang dilakukannya, SPT atau SIA menggunakan berbagai komponen yang dimilikinya seperti *hardware, software, brainware*, prosedur, *database* dan jaringan komunikasi. Integritas dari komponen-komponen tersebut diatas merupakan sumber daya informasi perusahaan guna mencapai keunggulan substansial⁵.

Pengendalian internal suatu perusahaan yang lemah akan mengakibatkan kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tentunya tidak akan menjamin keamanan aset perusahaan, informasi akuntansi yang tidak teliti dan tidak andal, efisiensi yang tidak terjamin dan kebijakan manajemen yang tidak dapat dipatuhi yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak diandalkan. Apabila ini terjadi maka tentunya para investor dan kreditor tidak akan menanamkan kembali asetnya pada perusahaan tersebut. Untuk itu pengendalian internal harus dirancang dan diterapkan dengan baik oleh manajemen didalam pengelolaan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan kepada pihak yang berkepentingan akan terjamin ketelitian dan kendalannya.

Persaingan perusahaan semakin kompetitif, dalam memenangkan suatu persaingan dalam dunia bisnis dibutuhkan pengambilan keputusan yang tepat membutuhkan data yang akurat dan relevan. Sistem informasi akuntansi membantu manajemen dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan.⁶

⁴James A, Dan O Bian.. *“Introducing To Information System”*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

⁵Azhar Susanto, *“Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan”*, Edisi Perdana, (Bandung: Lingga Jaya, 2013), h. 72.

⁶ Diana A Dan Lilis S, *“Sistem Informasi Akuntansi Perancangan dan Penerapan”*, (Yogyakarta: Andi, 2012). h. 4.

Selain sistem informasi akuntansi sumber daya manusia sangat menentukan untuk keberlangsungan suatu organisasi atau perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi sebuah perusahaan sangat tergantung dengan sumber daya manusia itu sendiri, sumber daya manusia setiap organisasi baik public maupun bisnis sumber adalah sumber daya yang paling utama, disamping berbagai sumber daya lainnya. Oleh karena itu, sumber daya manusia dalam suatu perusahaan harus berkualitas agar dapat tercapai tujuan perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan hanya dimungkinkan karena adanya upaya para pelaku yang terdapat dalam perusahaan dapat bekerja dengan baik.

Hal ini menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di dalam sebuah perusahaan salah satunya pada PT. Sentral 88 kota parepare.

PT. Sentral 88 kota parepare merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *fast moving constumer goods* (FMCG) yang berdiri sejak 21 juni 2009. Dan yang dipimpin oleh Peter Hejaya, Dimana produk pertama yang dipercayakan kepada perusahaan ini untuk di distribusikan yaitu produk yang diproduksi pada PT. Kaldu Sari Indonesia (Nabati) ialah *snack* dan *candy*.

Berdasarkan hasil observasi awal saya perusahaan PT. Sentral 88 kota parepare sudah menerapkan sistem pengendalian internal untuk meyakinkan bahwa pelaksanaan kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan tujuan, sasaran, kebijakan, dan peraturan manajemen sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Namun, dalam proses pengolahan data dan pencatatan laporan keuangan juga memiliki peluang yang cukup tinggi untuk melakukan kesalahan ataupun penyelewengan yang pastinya akan menurunkan kualitas sistem informasi akuntansi sehingga dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, PT. Sentral 88 meningkatkan sistem informasi akuntansi perusahaan yang dulunya menggunakan sistem aplikasi *Accurate* menjadi sistem aplikasi Mobiz dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi juga didukung dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yang dapat membantu dalam

pelaksanaan pengendalian dan pengawasan operasional serta membantu pihak manajemen dalam memperoleh informasi yang tepat juga akan menghasilkan laporan informasi akuntansi yang berkualitas dan dapat dipercaya, sehingga mendorong efisiensi usaha serta terus menerus dapat memantau bahwa kebijakan yang telah ditetapkan memang benar-benar dijalankan.

Sistem pengendalian internal juga berguna untuk mengamankan serta mencegah tindakan yang dapat merugikan perusahaan seperti penyelewengan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada dasarnya aktivitas-aktivitas didalam perusahaan saling berkaitan dimana aktivitas yang satu menunjang aktivitas lainnya seperti penerapan sistem informasi akuntansi untuk menunjang sistem pengendalian internal merupakan kebijakan perusahaan dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan operasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Sentral 88 Kota Parepare”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa baik sistem pengendalian internal di PT. Sentral 88 kota parepare?
2. Seberapa baik kualitas sistem informasi akuntansi di PT. Sentral 88 kota parepare?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 kota parepare?
4. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 kota parepare?

C. Tujuan penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelum, maka dalam penelitian ini ditetapkan beberapa tujuan penelitian, antara lain:

1. Mengetahui seberapa baik sistem pengendalian internal di PT. Sentral 88 kota parepare.
2. Mengetahui seberapa baik kualitas sistem informasi akuntansi di PT. Sentral 88 kota parepare.
3. Mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 kota parepare.
4. Mengetahui berapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baik bagi penulis maupun masyarakat luas serta meningkatkan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terkhusus tentang sistem informasi akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan (referensi) bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang sistem pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi Institut Agama Islam Negeri Parepare jika melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di PT. Sentral 88 kota parepare
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata mengetahui lebih dalam tentang sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan dijadikan sumber informasi dan referensi bagi pemerintah, khususnya bagi perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare terkait sistem informasi akuntansi.
- c. Sebagai salah satu persyaratan mengikuti seminar ujian proposal skripsi dan juga diharapkan menjadi penambah wawasan keilmuan dalam bidang akuntansi syariah.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dan kajian dalam berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan topik atau yang relevan, menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Tiara Tresyani pada tahun 2019, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi*. Dalam penelitian ini membahas pentingnya sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang membaik kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat terlihat bahwa (1) sistem pengendalian internal sangat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi (2) kualitas sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi kualitas informasi akuntan.⁷

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan jenis penelitian yang dilakukan masing-masing menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu fokus membahas tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi yang berdampak pada kualitas informasi akuntansi sedangkan penulis hanya fokus membahas tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Tresyani dimana hasil penelitian tiara tresyani menunjukkan bahwa

⁷Tiara Tresyani, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi.”, *Skripsi*, (Bandung: UNIKOM, 2019), h. 1.

sistem pengendalian internal sangat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi kualitas informasi akuntan, sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan besaran pengaruh variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yaitu 96.9% sedangkan sisanya sebesar 3.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Penelitian Dini Ariani Putri pada tahun 2020, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (study empiris pada SKPD kabupaten Lombok tengah). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan model regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁸

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang sistem pengendalian internal dan jenis penelitian masing-masing menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis data dimana penelitian yang dilakukan Dini Ariani Putri menggunakan model uji regresi linear berganda sedangkan penelitian penulis menggunakan model uji regresi linear sederhana. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu fokus membahas tentang kualitas

⁸ Dini Ariani Putri, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Skripsi*, (Malang: UNISMA, 2020).

laporan keuangan, sedangkan penulis berfokus pada kualitas sistem informasi akuntansi.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini Ariani Putri dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel sistem pengendalian internal (X) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y) karena variabel sistem pengendalian internal nilai t hitung sebesar 33.519 yang artinya bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ ($33.519 > 2.028$) dan Tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Penelitian Paniran pada tahun 2020, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di kecamatan rangkasbitung. Hasil penelitian menunjukkan untuk pengaruh X1 Sistem Pengendalian Internal terhadap Y Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $76,403 > 0,3160$ maka terdapat pengaruh secara parsial variabel X1 Sistem Pengendalian Internal terhadap Y Kualitas Laporan Keuangan. untuk pengaruh X2 Sistem Informasi Akuntansi terhadap Y Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar $0,696 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,396 > 0,3160$ maka terdapat pengaruh secara pasial variabel X2 Sistem Informasi Akuntansi terhadap Y Kualitas Laporan Keuangan.⁹

⁹ Paniran, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung", Vol. 8, No. 1, Jurnal Studia, (2020).

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang sistem pengendalian internal dan jenis penelitian masing-masing menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan yang membedakan terletak pada lokasi dimana penelitian Paniran dilakukan di koperasi Kecamatan Rangkasbitung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. Sentral 88 kota parepare. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu fokus membahas tentang kualitas laporan keuangan, sedangkan penulis berfokus pada kualitas sistem informasi akuntansi.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Paniran dimana hasil penelitian paniran menunjukkan bahwa untuk pengaruh X1 Sistem Pengendalian Internal terhadap Y Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $76,403 > 0,3160$ maka terdapat pengaruh secara parsial variabel X1 Sistem Pengendalian Internal terhadap Y Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan hasil dari penelitian penulis menunjukkan bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel sistem pengendalian internal (X) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y) karena variabel sistem pengendalian internal nilai t hitung sebesar 33.519 yang artinya bahwa t hitung $> t$ table ($33.519 > 2.028$) dan Tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Penelitian Hendra Lesmana pada tahun 2021, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasar batang*. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dengan demikian pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan. Pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji R² menunjukkan nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,817 yang berarti bahwa sebesar 81,7% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 81,7% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sedangkan sisanya sebesar 18,3%. dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam model penelitian ini.¹⁰

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang sistem pengendalian internal dan jenis penelitian masing-masing menggunakan metode kuantitatif. Persamaan lainnya menggunakan uji koefisien determinasi (R²) untuk menentukan besaran variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu fokus membahas tentang kualitas laporan keuangan, sedangkan penulis berfokus pada kualitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan lainnya terletak dimana lokasi penelitian Hendra Lesmana dilakukan di kelurahan pasar batang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. Sentral 88 kota parepare.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Lesmana dimana hasil penelitian hendra lesmana menunjukkan bahwa sebesar 81,7% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sedangkan hasil dari penelitian penulis menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yaitu 96.9%.

¹⁰ Hendra Lesmana, “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasar batang*”, Vol. 1, No. 1, Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, (2021).

5. Penelitian Nishrina Atharrizka pada tahun 2021, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah Kota Bogor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.¹¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang sistem pengendalian internal dan kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan yang membedakan terletak pada dimana lokasi penelitian Nishrina Atharrizka dilakukan di pemerintah daerah kota Bogor sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. Sentral 88 kota parepare.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nishrina Atharrizka dimana hasil penelitian nishrina atharrizka menunjukan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sedangkan penelitian penulis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

B. Tinjauan Teori

¹¹ Nishrina Atharrizka, “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*”, Vol. 1, No. 2, Jurnal Informatika Kesatuan, (2021).

1. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu sistem dan prosedur dari sebuah perusahaan untuk melindungi aset-aset didalam perusahaan.hal ini juga digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Yang dimaksud dari pengendalian internal adalah seluruh data dari suatu bagian akan otomatis diperiksa oleh bagian lain disuatu perusahaan.

Teori akuntansi, pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi yang dirancang untuk membantu sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya masing masing. Pengendalian internal ini sebuah cara untuk mengawasi, mengarahkan, dan mengukur sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan.¹² Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah diikuti. pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai dengan tujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat diandalkan, melaksanakan kegiatan operasional secara efektif dan efisien, mengamankan aset negara, dan mematuhi peraturan perundang-undangan.¹³

b. Jenis-Jenis Pengendalian Internal

Berdasarkan lingkupnya, pengendalian internal dibedakan menjadi:

- 1) Pengendalian akuntansi yang berfungsi untuk mengamankan sumber daya organisasi dari penyalahgunaan dan menjaga kecermatan data akuntansi.

¹² Mulyadi. Sistem Akuntansi. (Jakarta. Salemba Empat. 2016).

¹³ Nur Hikmah, "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Kas Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Enrekang", *Skripsi*, (Makassar: UNISMUH Makassar, 2018).

- 2) Pengendalian *administratif* yang berfungsi mendorong efisiensi operasi dan mengupayakan agar kebijakan ataupun tujuan manajemen dapat tercapai.

Apabila ditinjau dari terjadinya permasalahan yang harus dikendalikan, pengendalian internal dapat dibedakan menjadi:

- 1) Pengendalian preventif atau pengendalian umpan maju, yaitu pengendalian dengan jalan menangkal sebelum permasalahan terjadi dan untuk mencegah terjadinya ketidakefisienan.
- 2) Pengendalian detektif atau umpan balik, yaitu pengendalian yang berfungsi mengungkap permasalahan dalam suatu aktivitas, segera setelah aktivitas itu terjadi.
- 3) Pengendalian korektif adalah pengendalian yang berfungsi mengoreksi kesalahan yang ditemukan oleh pengendalian detektif. Pengendalian internal juga diklasifikasikan menjadi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Pengendalian umum adalah pengendalian yang dirancang agar lingkungan pengendalian organisasi menjadi stabil dan terkelola dengan baik sehingga dapat mendukung efektifitas pengendalian aplikasi. Sedangkan pengendalian aplikasi adalah pengendalian yang digunakan untuk mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan serta penyimpangan dalam transaksi pada saat diproses.¹⁴

c. Tujuan sistem pengendalian internal

Tujuan sistem pengendalian internal suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat diperlukan dalam entitas /organisasi, sehingga dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan

¹⁴ Heru maruta, "Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi", *Jurnal STIE*, h.19.

dapat dilaksanakan dengan baik. Menurut Mulyadi tujuan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1) Menjaga kekayaan organisasi.

Kekayaan fisik suatu perusahaan / organisasi bisa dicuri, disalah gunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Informasi keuangan yang teliti dan andal dibutuhkan oleh manajemen dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk dasar pengambilan keputusan penting Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen. Pengendalian internal dirancang agar memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

3) Mendorong efisiensi.

Agar tercegahnya duplikasi usaha yang tidak diperlukan ataupun pemborosan di segala kegiatan bisnis perusahaan/organisasi dan agar dicegahnya penggunaan sumberdaya perusahaan yang tidak efisiensi. Maka dari itulah pengendalian internal ditujukan

4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur agar tercapainya tujuan-tujuan perusahaan/organisasi. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.¹⁵

¹⁵ Mulyadi. Sistem Akuntansi.(Jakarta: Salemba Empat. 2016).

d. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Agar tercapainya kegiatan pokok perusahaan maka harus dibentuk pembagian kerangka tanggung jawab fungsional kepada unit organisasi tersebut, pembagian tugas itulah yang disebut dengan struktur organisasi.
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam organisasi Dalam suatu organisasi harus dibuat sistem yang dapat mengatur pembagian tugas untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Karena Setiap transaksi hanya dapat terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang dalam menyetujui terjadinya transaksi tersebut.
- 3) Praktik yang sehat Praktik yang sehat bertujuan untuk mengatur agar berjalannya dengan baik Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting, karena dalam perusahaan/organisasi mempunyai karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain bisa dikurangi sampai batas yang minimum dihasilkannya pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan tetap mampu dilakukan oleh perusahaan/instansi.¹⁶

Komponen Pengendalian Internal *Committe of Sponsoring Organizations* (COSO) mengeluarkan hasil penelitian berkaitan dengan pengendalian internal. Penelitian COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada di bawah arahan keduanya,

¹⁶ Mulyadi. Sistem Akuntansi. (Jakarta. Salemba Empat. 2016).

untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dicapai dengan pertimbangan hal-hal berikut:

- 1) Efektivitas dan efisiensi operasional organisasi
- 2) Keandalan pelaporan keuangan
- 3) Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku

Berdasarkan COSO, pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut/mutlak, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna.¹⁷

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunanai, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.¹⁸ Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling memengaruhi dalam satu lingkungan tertentu. Sistem merupakan hubungan antara unit yang satu dengan unit lainnya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Karakteristik sistem, yaitu sebagai berikut :

- 1) Komponen (*components*)

¹⁷ Heru maruta, "Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi", Jurnal STIE, h.19.

¹⁸ Elisabet Yunaeti Anggraeni & Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2017).

Komponen sistem adalah segala sesuatu yang menjadi bagian penyusunan sistem. Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak. Komponen sistem disebut sebagai subsistem.

2) Batas (*boundary*)

Batas sistem diperlukan untuk membedakan satu sistem dengan sistem yang lain. Tanpa adanya batas sistem, sangat sulit untuk memberikan batasan *scope* tinjauan terhadap sistem.

3) Lingkungan (*environments*)

Lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem, dimana lingkungan sistem dapat menguntungkan atau merugikan. Umumnya lingkungan yang menguntungkan akan selalu dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan sistem, sedangkan lingkungan sistem yang merugikan akan diupayakan agar mempunyai pengaruh seminimal mungkin, bahkan ditiadakan.

4) Penghubung (*interface*)

Penghubung merupakan sarana memungkinkan setiap komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem yang saling berinteraksi satu samalain.

5) Masukan (*input*)

Masukan merupakan segala sesuatu yang perlu dimasukkan ke dalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna.

6) Pengolahan (*processing*)

Pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan *output* yang berguna.

7) Keluaran (*output*)

Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.

8) Sasaran dan tujuan

Setiap komponen sistem yang dapat dijaga agar saling berhubungan dan bekerja sama agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem. Suatu sistem yang dikatakan berhasil apabila mengenal sasaran dan tujuannya.

9) Kendali (*control*)

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar tetap bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

10) Umpan Balik

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya pada kondisi normal.¹⁹

b. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input, proses, dan output yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi sehingga lebih berguna bagi pengguna.²⁰ Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemasukan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian, dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya²¹.

Beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu sama lain, dimana sistem ini nantinya digunakan untuk

28-37 ¹⁹Rusdiana & Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018). H

²⁰Sriyanto Dkk, "Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis," *SIMADA* 02, no. 02 (2019): 125.

²¹Sutarman, "Buku Pengantar Teknologi Informasi", (Jakarta: Bumi Aksara. 2012). h. 13.

menginput, memproses, dan melaporkan data untuk mendukung operasi dan manajemen guna mencapai sasaran dan tujuannya.

Tujuan sistem informasi yaitu untuk menghasilkan produk informasi yang tepat bagi para pemakainya. Produk informasi meliputi pesan, laporan, formulir, dan gambaran grafik, yang dapat disediakan melalui tampilan video, respon audio, produk kertas, dan multimedia. Sistem informasi memiliki beberapa tujuan lain yaitu :

- 1) Integrasi sistem
 - a) Menghubungkan sistem individu/kelompok.
 - b) Pengkolektifan data dan penyambungan secara otomatis.
 - c) Peningkatan koordinasi dan pencapaian sinergi.
- 2) Efisiensi pengolahan
 - a) Penggunaan basis data dalam upaya kesamaan administrasi data.
 - b) Pengelolaan data berkaitan dengan karakteristik informasi.
 - c) Penggunaan dan pengambilan informasi.
- 3) Dukungan keputusan untuk manajemen
 - a) Melengkapi informasi guna kebutuhan proses pengambilan keputusan.
 - b) Akuisisi informasi eksternal melalui jaringan komunikasi.
 - c) Ekstraksi dari informasi internal yang terpadu.
- c. Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah organisasi formulir dan laporan dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Mulyadi, sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk

menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan.²²

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.²³ Sistem informasi akuntansi adalah “*An accounting information system is a system that collect, records, stores, and processes data to produce information for decision makers*”.²⁴ Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.²⁵ Sistem informasi akuntansi adalah kecerdasan alat penyediaan informasi dari bahasa tersebut.²⁶ Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya seperti manusia, dan sistem lainnya yang saling berhubungan satu sama lain untuk membentuk sumber data informasi menjadi laporan yang relevan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses dan menghasilkan data informasi yang terdiri beberapa sumber daya dan sistem lainnya yang saling berhubungan satu sama lain sebagai alat penyimpanan informasi untuk dijadikan sebagai alat

²²Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2016).

²³Anna Mariana Dkk, *Sistem Informasi Akuntansi* (Surabaya: UM Surabaya, 2017).

²⁴Robert L.Hurt, *Accounting Information System* (McGraw-Hill, 2013).

²⁵Anastasia Diana & Lilis Setiawan, *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses Dan Penerapan* (Yogyakarta: Andi, 2011).

²⁶Marshall B Romney & Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

pengambilan keputusan. Tujuan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan, dimana harta kekayaan yang dimaksud disini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi, sistem informasi juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit.
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas. Anggaran membatasi pengeluaran seperti yang disetujui dan menghindari pengeluaran yang seharusnya tidak dikeluarkan, dan beberapa besarnya. Anggaran bermanfaat untuk mengalokasikan dana yang terbatas. Anggaran berperan dalam menerapkan skala prioritas pengeluaran sesuai dengan tujuan perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Sistem informasi akuntansi berguna untuk meramal pertumbuhan penjualan dan aliran kas atau untuk mengetahui tren jangka panjang beserta korelasinya.²⁷

karakteristik yang berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi :

²⁷Anastasia Diana & Lilis Setiawan, *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses Dan Penerapan*, 2011.

1. Relevan

Sistem informasi akuntansi harus dapat memberikan pengaruh kepada kebijakan yang diambil perusahaan dengan memprediksi hasil dari suatu peristiwa yang terjadi pada masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang serta dapat memberikan umpan balik terhadap prediksi yang perusahaan buat sebelumnya.

2. Mudah Dipahami

Sistem informasi akuntansi harus menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh para pengguna informasi akuntansi. Terhindar dari penyajian informasi yang berkualitas namun kompleks dalam penyajiannya sehingga menyulitkan pengguna informasi akuntansi.

3. Reliabilitas

Informasi akuntansi harus dapat diuji guna mendapatkan kebenaran dari informasi akuntansi tersebut sehingga informasi akuntansi perusahaan sesuai dengan jumlah yang tersedia di lapangan.

4. Netral

Informasi akuntansi harus memiliki sifat yang tidak memihak kepada pihak ataupun kepentingan tertentu. Sehingga dapat terhindar dari kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

5. Dapat Dibandingkan

Informasi akuntansi digunakan untuk pelaksanaan evaluasi terhadap keuangan perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa keuangan perusahaan mengalami peningkatan, stagnan atau bahkan mengalami penurunan.

6. Lengkap

Ketika penyajian informasi akuntansi harus dipastikan bahwa informasi yang disajikan sudah lengkap serta mencakup keseluruhan data yang

diperlukan oleh pengguna informasi akuntansi. Terhindar dari berbagai pertanyaan maupun kebingungan bagi para pemakainya.²⁸

Berikut komponen dari sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan computer yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Dari enam komponen diatas mengemungkinkn sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atas membeli bahan baku yang sering diulangi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.²⁹

Oleh karena itu akuntansi berasal dari sistem informasi akuntansi, pengetahuan dan kemampuan mengenai sistem informasi akuntansi sangat

²⁸Derri Benarli Nugrah DKK, *Sistem Informasi Akuntansi* (Sumatera Barat: PT.Global Eksekuti Teknologi, 2022).

²⁹Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*.

penting untuk kesuksesan karir seorang akuntan. Berintegritas dengan sistem informasi akuntansi adalah salah satu aktivitas terpenting yang dilakukan akuntan. Aktivitas terkait sistem informasi akuntansi yang sangat penting lainnya adalah mendesain sistem informasi akuntansi dan meningkatkan proses bisnis.

d. Faktor-Faktor Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Adapun yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas informasi akuntansi, diantaranya:

1. *Relevant* (Bersangkut-Paut)

Faktor ini sangat dikaitkan dengan informasi akuntansi harus bisa bermanfaat secara langsung bagi pengguna informasi akutansinya. Dikarenakan informasi ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk membuat perencanaan, perkiraan di masa yang akan datang dan evaluasi terhadap kualitas informasi akuntansi di masa lalu. Selain itu dapat memberikan pemahaman yang baru terhadap pengguna kualitas informasi akuntansi sehingga laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya. Kualitas informasi akuntansi harus memiliki karakteristik yang relevan, akurat dan tepat waktu.

2. *Reliable* (Terpercaya)

Kualitas informasi akuntansi haruslah akurat dan valid sehingga informasi akuntansi tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Bilamana ada kesalahan seperti neraca saldonya tidak seimbang haruslah diperbaiki dengan pengujian ulang dengan data yang valid dan terpercaya. Pengujian ulang dapat dilakukan oleh pihak internal perusahaan (pihak yang berhubungan langsung dengan perusahaan).

Informasi akuntansi yang dapat dipercaya bergantung pada 3 hal, yaitu:

- a) Dapat diuji, informasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para penguji independent dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.
 - b) Netral, informasi harus diarahkan kepada pengguna informasi tidak melibatkan pihak-pihak lainnya.
 - c) Fakta, informasi itu memang berasal dari kondisi ekonomi atau kejadian yang seharusnya terjadi.
3. *Complete* (Lengkap)
- Dapat dikatakan lengkap bila tidak meninggalkan hal-hal penting yang melandasi aktivitas perusahaan walaupun harus mengabaikan prinsip-prinsip akuntansi selama tidak menyebabkan kekeliruan dan kesalahan dalam laporan keuangan yang mempengaruhi keputusan pengguna kualitas informasi akuntansi. Kelengkapan dalam laporan keuangan dapat diverifikasi oleh pihak eksternal atau akuntan independent (misalnya akuntan public).
4. *Timely* (Tepat Waktu)
- Informasi harus tersedia pada waktu yang ditentukan oleh pengambil keputusan. Informasi juga harus secepat mungkin agar dapat digunakan secara langsung untuk membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan. Penggunaan aplikasi pendukung dapat membantu dan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu atau real-time. Dengan Anda dapat membuat dan menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu dapat memberikan kepercayaan yang lebih dari pimpinan perusahaan untuk memberikan kuasa lebih sesuai dengan porsi dan kemampuan Anda.
5. *Understandable* (Dimengerti)
- Informasi akuntansi dapat dimengerti haruslah disajikan dalam format yang sesuai dengan standarisasi akuntansi perusahaan (SAP) yang berlaku di Indonesia. SAP biasanya memiliki format penyajian yang

mudah dimengerti oleh pengguna kualitas informasi akuntansi. Dengan begitu laporan keuangan dapat digunakan dan menjadi bermanfaat, dan juga data dapat dijadikan sumber informasi, yang akan di gunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan rencana ke depan.³⁰

e. Unsur-Unsur Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Adapun unsur-unsur kualitas sistem informasi akuntansi yaitu:

1) Adaptasi (*adaptability*)

Kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasikan di dalam organisasi perusahaan dan mudah di adaptasi oleh pengguna.

2) Ketersediaan (*availability*)

Sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantumkan pada pernyataan atau perjanjian tingkat pelayanan.

3) Keandalan Sistem (*reability*)

Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.

4) Waktu respon (*response time*)

Mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

5) Kegunaan (*usability*)

Usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software.³¹

f. Sistem Informasi Akuntansi Dalam Islam

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen pengendalian internal yang menghasilkan informasi untuk pengambilan

³⁰ Marshall B. Romney & Paul John Steinbart, “*Sistem Informasi Akuntansi*”, Edisi Sembilan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006).

³¹ Marshall B. Romney & Paul John Steinbart, “*Sistem Informasi Akuntansi*”.

keputusan. Bersama-sama dengan komponen pengendalian internal lainnya seperti struktur organisasi, kebijakan, pemisahan tugas, dan pengawasan. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menjaga aset organisasi agar dapat dipertanggung-jawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam Islam, pertanggungjawaban itu tidak hanya di hadapan manusia saja, melainkan harus pula dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Sabda Rasulullah SAW. Yang diriwayatkan oleh Tirmidzi menggambarkan pertanggungjawaban atas aset tersebut.

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فَيَمَّا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَ فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَ أَبْلَاهُ³²

Artinya:

Kedua kaki seorang hamba tidak akan bergeser pada hari kiamat sampai ditanya tentang empat perkara; tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia gunakan, tentang hartanya darimana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang ilmunya apa saja yang telah dia amalkan”.

Hadist ini menceritakan bahwa sedemikian beratnya pertanggungjawaban atas aset tersebut, maka proses pengendalian internal dan kualitas sistem informasi akuntansi perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mencegah penyelewengan dan kecurangan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola usaha terhadap sumber daya yang dikelola. Hal ini juga sesuai dengan berbagai ayat dalam Al-Quran, antara lain dalam surah

Az-Zumar (39) ayat 18:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ ١٨

³² Abu ‘Isa Muhamad ibn ‘Isa ibn Saurah ibn Musa ibn Ad-Dahhak As-Sulami At-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, Juz 34, (<http://www.insantri.com>), h. 528.

Terjemahnya:

(yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat.³³

Surah Az-Zumar Ayat 18 ini mengajarkan bahwa seorang muslim harus selalu mengerjakan perbuatan yang baik dan bermanfaat bagi umat manusia dan alam semesta. Seorang muslim yang berakal sehat akan melakukan pertimbangan di setiap langkah dan perbuatan yang akan dilakukan supaya tidak merugikan umat manusia dan alam semesta. Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan As Sunnah.

Az-Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ٧

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ٨

Terjemahnya:

Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

Surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 ini mengajarkan bahwa seorang muslim harus mengerjakan kebaikan sekecil apapun itu dan meninggalkan atau menghindari perbuatan jahat sekecil apapun. Allah SWT. Akan membalas sekecil apapun perbuatan baik dan jahat kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Ketika memahami arti dari surah Az-Zumar Ayat 18 dan surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 memiliki inti bahwa seorang muslim yang memiliki akal sehat akan dapat menimbang informasi yang didapatkan merupakan informasi

³³Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Az-Zumar : 18.

baik atau buruk. Seorang muslim hendaknya dapat memilah dan memilih antara informasi yang bersifat baik dan informasi yang bersifat buruk. Seorang muslim yang berakal sehat dan bertakwa kepada Allah SWT. Akan menegakkan dan menyebarkan hanya informasi yang bersifat baik dan meninggalkan atau memendam dalam-dalam informasi yang bersifat buruk. Allah SWT. Berjanji didalam surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 bahwa ketika seorang muslim berbuat kebajikan sekecil apapun, maka Allah SWT. Akan membalasnya dengan kebaikan juga yang setimpal. Namun, ketika seorang muslim berbuat keburukan sekecil apapun, maka Allah SWT. Akan menghukum seorang muslim tersebut yang setimpal dengan perbuatannya.

Sistem informasi akuntansi yang berguna adalah sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Informasi akuntansi yang relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses harus dipilah dan dipilih menurut makna informasinya yang menghasilkan suatu kebaikan dan yang menghasilkan suatu keburukan bagi kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang dimaknai dalam surah Az-Zumar Ayat 18 dan surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 memiliki beberapa inti makna, yaitu: wawasan, pilihan, petunjuk, dan intelektualitas. Keempat inti pembahasan tersebut mengandung unsur knowledge, morality, dan civilization³⁴.

3. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah*. Akuntansi syariah adalah suatu sistem yang

³⁴Rendy Mirwan Aspirandi, "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Islam", Jurnal UNMUH Jember, Vol.1, No.1, 2018, h. 299-301.

mengatur kegiatan mencatat, menggolongkan, dan meringkas, melaporkan serta menganalisis data-data keuangan menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Teori akuntansi merupakan suatu penalaran logis mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Hasil penalaran logis adalah suatu kerangka konseptual yang menjadi semacam konstitusi akuntansi. Secara umum teori akuntansi adalah suatu cabang ilmu akuntansi yang terdiri dari pernyataan sistematis tentang prinsip-prinsip dan metodologi yang membedakannya dengan praktik. Teori akuntansi adalah suatu sistem yang komprehensif meliputi postulat dan teori yang berkaitan dengannya.³⁵

Akuntansi dalam bahasa arab disebut “Muhasabah” yang berasal dari kata hasaba, hasiba, muhasaba, atau wazan atau dari kata hasab, hasaban, hasabah, artinya menimbang, menghitung, mendata, atau menghisab, yaitu menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu. Kata Hisab banyak ditemukan dalam Al-Qur’an dengan makna jumlah atau angka, kata hisab tersebut menunjukkan pada bilangan atau perhitungan yang ketat, teliti, dan akurat. Dalam Al-Qur’an Allah memerintahkan untuk melakukan pencantatan terhadap setiap transaksi yang telah dilakukan, perintah ini tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi :

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا

³⁵Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). h 102

أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُ وَنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang (ber-muamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan jangannlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangannya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persilahkanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasihan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.³⁶

Jadi dapat diartikan bahwa akuntansi syariah merupakan proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas lembaga atau

³⁶ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Baqarah : 282.

perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam, contohnya transaksi pembayaran zakat.

a. Tujuan Akuntansi Syariah

Sistem islam selalu mengarah pada tercapainya kebaikan dan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapus kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh makhluk hidup. Pada bidang ekonomi sistem islam mengarah kepada tercapainya keselamatan dunia dan akhirat.

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan kepada Allah Swt, dengan melaksanakan akuntabilitas dan kreativitas atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi dan aktivitas organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai islam dan tujuan syariah. Tujuan akuntansi syariah mencakup: mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al-falah) dan untuk mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer dan lainnya sebagai bentuk ibadah.³⁷

b. Prinsip-prinsip akuntansi syariah

Ada beberapa prinsip akuntansi syariah diantaranya sebagai berikut:

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan tanggung jawab besar yang harus diemban dalam rangka menjalankan fungsi sebagai manusia yaitu khalifah di muka bumi dengan senantiasa menjalankan dan menunaikan amanah. Implikasinya dalam akuntansi dan bisnis adalah individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat terhadap pihak-pihak terkait.

³⁷Muammar Khaddafi Dkk, *Akuntansi Syariah* (Medan: Masenatera, 2016). h 16

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan nilai penting dalam etika kehidupan baik itu dalam bidang sosial maupun bisnis. Dalam praktik akuntansi perusahaan, setiap transaksi harus dicatat dengan adil dan sebenar-benarnya.

3) Prinsip Kebenaran

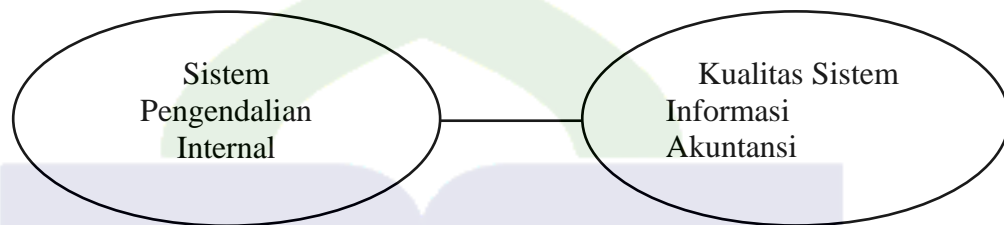
Prinsip ini sebenarnya berkaitan dengan prinsip keadilan, aktivitas dalam praktik akuntansi akan terlaksana dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan menciptakan nilai keadilan dalam melaporkan dan melaksanakan aktivitas akuntansi. Oleh karena itu, dalam pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus selalu diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.³⁸

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus

³⁸Khaddafi Dkk. h 16

penelitian. Dalam melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Sentral 88 Kota Parepare”. Untuk memberikan gambaran kepada pembaca dalam memahami hubungan antara variabel dengan variabel lainnya maka perlu di buat kan bagan kerangka konseptual yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peneliti. Adapun bagan kerangka konseptual yang di maksud sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁹ Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah anggapan sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya. Dalam teori sistem informasi akuntansi, Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 81,7% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sedangkan sisanya sebesar 18,3%. Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H₀ : Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 kota parepare.

³⁹ Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, and Dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indoensia, 2021).

Ha :Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 kota parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan penelitian asosiatif. Pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih. Metode survey yang akan digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner.⁴⁰ Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sistematis menggunakan data-data yang diperoleh di lapangan.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Sentral 88 yang berada di Kota Parepare, Sulawesi selatan yang berlokasikan di jalan H. A. M Arsyad, No. 157D, Kecamatan soreang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, lamanya.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif berupa koesioner. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk deskriptif dan tidak bisa diukur dengan angka. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan : R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴¹Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995). h 58

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dimana peneliti menggunakan instrument berupa koesioner yang diberikan secara langsung kepada para karyawan di perusahaan PT. Sentral 88 kota parepare

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung itu berupa buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu serta bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, ialah daerah generalisasi yang terdiri dari *object/subject* yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditentukan oleh penlitu untuk dipelajari dan kesimpulannya yang akan diambil. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para karyawan di perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare.

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan di Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

No	Jabatan	Jumlah
1.	<i>Oprational Manager</i>	1 Orang
2.	<i>Administrationt</i>	6 Orang
3.	<i>Cashier</i>	1 Orang
4.	<i>Sales</i>	14 Orang
5.	Kepala Gudang	3 Orang
6.	<i>Helper</i>	6 Orang
7.	<i>Driver</i>	7 Orang
	Total Karyawan	38 Orang

Sumber: Data Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasi masuk dalam kategori besar, tidak mungkin mempelajari semua

populasi yang ada, dan penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴² Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik *sensus sampling* (sampling jenuh) menurut Sugiyono yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴³ Yakni para karyawan di perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare. Populasi pada penelitian ini berjumlah 38 karyawan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner atau sering juga disebut angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Selanjutnya kuesioner tersebut diisi oleh para responden sesuai dengan yang mereka kehendaki secara independent dengan tanpa adanya paksaan.⁴⁴ kuesioner tersebut bersifat tertutup dimana jawabannya telah ditentukan sebelumnya oleh penulis dan menggunakan skala ordinal berupa skala likert dengan diberi symbol angka 1, 2, 3, 4, dan 5. Dalam kuesioner akan disusun beberapa pernyataan yang selanjutnya dijawab oleh responden dalam skala likert yang memiliki skor berbeda. Adapun skala likert tersebut diberi skor dengan sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1 | = Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | = Tidak Setuju (TS) |
| 3 | = Netral (N) |
| 4 | = Setuju (S) |
| 5 | = Sangat Setuju (SS) |

⁴² Wiratna Sujarweni V, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015).

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.10 (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴⁴ Herlina Vivi, *Panduan Praktik Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Gramedia, 2019).

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.⁴⁵ Variabel dependen disebut juga variabel terkait atau variabel *output*. Pada proses penelitian, variabel inilah yang akan diuji dengan beberapa perubahan dari variabel independent. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel independent juga disebut variabel bebas. Variabel ini adalah penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independent yang digunakan pada penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Internal (X)	Struktur organisasi	Likert
	Sistem wewenang dan prosedur pencatatan	
	Praktik yang sehat	
	Karyawan yang sesuai dengan tanggung jawabnya (Mulyadi, 2016)	
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi(Y)	Adaptasi (<i>adaptability</i>)	Likert
	Ketersediaan (<i>availability</i>)	
	Keandalan sistem (<i>realibility</i>)	
	Waktu respon (<i>response time</i>)	
	Kegunaan (<i>usability</i>)	

⁴⁵ M.K Zubair, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara 2020, 2020).

	(Marshall B. Romney & Paul John Steinbart, 2006)	
--	--	--

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁴⁶ Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket, maka harus memenuhi dua kriteria yaitu:

1) Uji Validitas

Validitas yang dimaksud disini untuk mengukur validitas sejauh mana ketepatan/kecermatan data yang dikumpulkan dari instrument kuesioner yang dilakukan dalam penelitian pada pengolahan data yang bukan nominal.⁴⁷ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, kriteria sebagai berikut:

- a. Bila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka dinyatakan valid.
- b. Bila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Instrument kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.⁴⁸ Uji ini dilakukan dengan Teknik *Croanbach Alpha*. Metode *croanbach alpha* (a) diukur berdasarkan skala Alpha

⁴⁶ Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

⁴⁷ Hamta Firdaus, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi. Edisi Pertama* (Deepublish, 2015).

⁴⁸ Firdaus.

Croanbach (α) dari 0,00 sampai 1,00. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Croanbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Croanbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Croanbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Croanbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpha Croanbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal). Salah satu cara melihat normalitas distribusi data adalah menggunakan uji statistik non parametic Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika pada tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hal ini berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti data tersebut tidak terdistribusi normal.⁴⁹

H. Teknik Analisis Data

Adapun Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Uji *One Sample t Test*

Uji t satu sampel (*one sample t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) pada populasi penelitian atau penelitian terdahulu dengan rata-rata data sampel penelitian. Kriteria dalam uji *one sample t test* yaitu:

- 1) H_0 diterima apabila t hitung $<$ t table atau $\text{sig} > 0,05$
- 2) H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t table atau $\text{sig} < 0,05$

⁴⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012).

- t = nilai t hitung
 \bar{x} = rata-rata sampel
 μ = nilai parameter
 s = standar deviasi sampel
 n = jumlah sampel

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian, analisis regresi linear sederhana berperan sebagai Teknik statistic yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut penjelasan variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel bebas (X) : Sistem pengendalian internal

Variabel terikat (Y) : Kualitas sistem informasi akuntansi

Maka dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal (X) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + \beta X + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kualitas sistem informasi akuntansi

a : Konstanta

β : Koefisien regresi

X : Sistem pengendalian internal

ϵ : Standar error

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari asumsi yang telah dibuat sebelumnya secara statistic dan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis terbagi atas beberapa bentuk pengujian yaitu:

a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji Korelasi *Pearson Product Moment* adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara 2 variabel yang berskala interval atau rasio, dimana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.⁵⁰

$$r = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

r = koefisien pearson
 n = jumlah pasang saham
 $\sum xy$ = jumlah produk dari saham berpasangan
 $\sum x$ = jumlah skor x
 $\sum y$ = jumlah skor y
 $\sum x^2$ = jumlah skor x kuadrat
 $\sum y^2$ = jumlah skor y kuadrat

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat

⁵⁰ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).

sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan ukuran ketetapan/kecocokan garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai (r^2) dapat diinterpretasikan sebagai presentasi nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.⁵¹ Untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dipergunakan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

c. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variable independen berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficient pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing masing variable bebas terhadap variable terikat.⁵²

⁵¹ Firdaus.

⁵² Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil dan Pembahasan

1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Sentral 88 Kota Parepare, terkait dengan Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sentral 88 Kota Parepare. Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada pihak-pihak yang bekerja di PT. Sentral 88 Kota Parepare yang ditujukan kepada seluruh karyawan perusahaan, yang berkaitan dengan penelitian ini. Ulasan tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

a. Visi dan Misi Perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare

Adapun visi dari perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare yaitu:

- 1) Dipercaya dan diakui oleh prinsipal dan para langganan oleh karena kecepatan dan ketetapan pelayanan.
- 2) Adanya komitmen pada setiap karyawan untuk punya rasa tanggungjawab dan rasa peduli yang tinggi terhadap perusahaan, sesama karyawan, prinsipal, dan pelanggan.
- 3) Diperhitungkan kemampuannya oleh para distributor dalam hal inovasi dan profesionalisme kerja.
- 4) Bertekad terus untuk meningkatkan penjualan secara periodik dengan memperhitungkan profitabilitas.

Sedangkan misi dari perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare yaitu, berusaha terus untuk menjadi pemberi jasa distribusi yang terbaik dan terpercaya kepada para prinsipal dan pelanggan, dalam tujuan mengembangkan bisnis para prinsipal serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Berikut uraian tugas pimpinan dan masing-masing karyawan:

- 1) *Owner* bertugas untuk memberikan arahan serta informasi penting yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Selain itu owner juga bertugas mengambil keputusan penting untuk perkembangan perusahaan.
- 2) *Operational Manager* bertugas memberikan arahan kepada semua karyawan dan mengawasi agar aktivitas operational di perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga mampu mencapai tujuan utama perusahaan. Mempunyai wewenang untuk menerima atau menahan orderan pelanggan yang masuk.
- 3) *Cashier* bertugas untuk mencatat dan menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan. Selain itu, bagian *Cashier* juga mencatat dan menghitung hasil penjualan maupun tagihan yang disetor oleh *sales* setiap hari.
- 4) Bagian *Administration* terbagi menjadi dua yaitu yang pertama, bagian *Finance Adm Staff* bertugas untuk membuat laporan keuangan perusahaan dan tugas kesehariannya dalam bidang AR (*Accounting Receivable*), yang membuat tagihan untuk *sales*. Yang kedua, Bagian *Sales Adm Staff* bertugas untuk menginput orderan yang telah diberikan oleh salesman, lalu diproses untuk menjadi sebuah faktur penjualan dan setelah itu diserahkan kepada kepala gudang untuk memisahkan produk-produk yang akan dibawa ke toko. Karyawan dibagian admin juga bertugas untuk selalu mengecek stok fisik di gudang setiap bulannya dan stok fisik canvass setiap minggu.
- 5) Kepala gudang bertugas terhadap bagian penyimpanan persediaan barang dagang yang ada di gudang, selain itu bertugas untuk menyiapkan barang dagang yang siap diantar oleh *driver* berdasarkan faktur penjualan yang telah diberikan oleh admin. Kepala gudang juga selalu mengecek stok persediaan barang dagang di gudang bersama admin setiap bulannya.
- 6) *Sales* atau bagian penjualan bertugas untuk menginput pesanan barang atau orderan dari *customer*, yang nantinya data akan diinput menjadi

sebuah faktur penjualan oleh *sales adm staff*. Selain itu, sales juga melakukan penagihan piutang atas setiap transaksi atau penjualan kredit dari toko yang telah mengorder barang, kemudian hasil tagihannya disetorkan kepada *Cashier*.

- 7) *Driver* atau bagian pengantaran bertugas untuk mengantarkan barang dagang yang telah disediakan oleh kepala gudang, agar diantarkan ke setiap toko-toko sesuai dengan orderan yang telah diinput oleh *sales adm staff*.
- 8) *Helper* bertugas untuk membantu *driver* mengantarkan barang serta membantu mengangkut barang dagang yang siap untuk diantarkan ke setiap toko-toko sesuai dengan orderan *customer*.

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Sentral 88 kota parepare, maka dapat diketahui karakteristik setiap karyawan.

Deskripsi karakteristik responden menguraikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini oleh karena itu, dalam deskripsi karakteristik responden dalam penelitian dapat dikelompok menjadi beberapa yaitu jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir, dan lama bekerja responden.

Melalui penyebaran kuesioner kepada 38 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Berikut disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JENIS KELAMIN			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	27	71.1	71.1	71.1
	Perempuan	11	28.9	28.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber data : Data primer yang diolah

Tabel 4.1 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin dari hasil penelitian, mayoritas responden sebanyak 27 orang atau sebesar 71,1% adalah responden laki-laki dan sisanya responden Perempuan sebanyak 11 orang atau 28.9%.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

		USIA			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	< 25 tahun	3	7.9	7.9	7.9
	25-34	31	81.6	81.6	89.5
	35-44	3	7.9	7.9	97.4
	45-44	1	2.6	2.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber data : Data primer yang diolah

Tabel 4.2 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan usia, sebanyak 3 orang atau sebesar 7,9% berusia < 25 tahun, sebanyak 31 orang atau sebesar 81,6% berusia 25-34 tahun, sebanyak 3 orang atau sebesar 7,9% yang berusia 35-44 tahun, dan sebanyak 1 orang atau sebesar 2,6% yang berusia 45-44 tahun. Berdasarkan data yang telah diolah, responden paling banyak merupakan responden yang memiliki rentang usia 25-34 tahun.

- c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		PENDIDIKAN TERAKHIR			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SMA	18	47.4	47.4	47.4
	Sarjana (S1)	19	50.0	50.0	97.4
	Magister (S2)	1	2.6	2.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber data : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA sebanyak 18 orang atau sebesar 47,4%, sebanyak 19 orang atau sebesar 50% pendidikan terakhirnya S1, dan terdapat 1 orang atau sebesar 2,6% yang pendidikan terakhirnya S2.

- d. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

		LAMA BEKERJA			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	< 5 tahun	22	57.9	57.9	57.9
	5-10 tahun	14	36.8	36.8	94.7
	11-15 tahun	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber data : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan lama bekerja sebagai karyawan di PT. Sentral 88 kota parepare, sebanyak 22 orang atau sebesar 57,9% yang sudah bekerja < 5 tahun, sebanyak 14 orang atau sebesar 36,8% yang sudah bekerja dalam rentang waktu 5-10 tahun, dan

sebanyak 2 orang atau sebesar 5,3% yang sudah bekerja selama 11-15 tahun. Berdasarkan data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak merupakan responden yang sudah bekerja < 5 tahun.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Makximum	Mean	Std. Deviation
X	38	31	45	39,32	3.155
Y	38	51	75	65,58	5.588
Valid N (listwise)	38				

Sumber data : Hasil output SPSS Versi 26, Data diolah 2024

Berdasarkan data yang disajikan diatas, maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki jumlah sampel 38, dengan nilai minimum 31, nilai maksimum 45, mean (nilai rata-rata) sebesar 39,32 dan standar deviation atau simpangan baku sebesar 3.155
- b. Variabel kualitas system informasi akuntansi memiliki jumlah sampel 38, dengan nilai minimum 51, nilai maksimum 75, mean (nilai rata-rata) sebesar 65,58 dan standar deviation atau simpangan baku sebesar 5.588.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir item pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak, dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total menggunakan program komputer yaitu SPSS. Apabila korelasi tiap item pernyataan positif dan besarnya 0,30 keatas ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) maka butir item tersebut valid, dan jika korelasi dibawah 0,30 keatas ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir item tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) yang akan diuji adalah 38 responden dengan taraf (α) 5% dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = n - 2, 38-2= 36, maka didapat r tabel sebesar 0,3202.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X)				
Pernyataan	r hitung	r table (5%)	Sig	Kriteria
SPI 1	0,719	0,320	0,000	VALID
SPI 2	0,868	0,320	0,000	VALID
SPI 3	0,769	0,320	0,000	VALID
SPI 4	0,693	0,320	0,000	VALID
SPI 5	0,572	0,320	0,000	VALID
SPI 6	0,695	0,320	0,000	VALID
SPI 7	0,656	0,320	0,000	VALID
SPI 8	0,575	0,320	0,000	VALID
SPI 9	0,466	0,320	0,003	VALID

Sumber data: Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Berdasarkan dari hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan pertama diperoleh nilai r_{hitung} 0.719 > r_{tabel} 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} $0.868 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} $0.769 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan keempat diperoleh nilai r_{hitung} $0.693 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kelima diperoleh nilai r_{hitung} $0.572 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan keenam diperoleh nilai r_{hitung} $0.695 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan tujuh diperoleh nilai r_{hitung} $0.656 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan delapan diperoleh nilai r_{hitung} $0.575 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan sembilan diperoleh nilai r_{hitung} $0.466 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil diatas ditarik kesimpulan hasil uji validitas sistem pengendalian internal dengan 9 pertanyaan mendapatkan nilai signifikan 0.000 dan 0.003 sehingga memperoleh hasil Valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)				
Pernyataan	R hitung	r tabel	Sig	Kriteria
K SIA 1	0,741	0,320	0,000	VALID
K SIA 2	0,912	0,320	0,000	VALID
K SIA 3	0,821	0,320	0,000	VALID
K SIA 4	0,749	0,320	0,000	VALID
K SIA 5	0,622	0,320	0,000	VALID
K SIA 6	0,637	0,320	0,000	VALID
K SIA 7	0,599	0,320	0,000	VALID
K SIA 8	0,496	0,320	0,002	VALID
K SIA 9	0,496	0,320	0,002	VALID
K SIA 10	0,741	0,320	0,000	VALID
K SIA 11	0,912	0,320	0,000	VALID
K SIA 12	0,821	0,320	0,000	VALID
K SIA 13	0,749	0,320	0,000	VALID
K SIA 14	0,622	0,320	0,000	VALID
K SIA 15	0,637	0,320	0,000	VALID

Sumber data: Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Berdasarkan dari hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan pertama diperoleh nilai $r_{hitung} 0.741 > r_{tabel} 0.320$ pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} $0.912 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} $0.821 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan keempat diperoleh nilai r_{hitung} $0.749 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kelima diperoleh nilai r_{hitung} $0.622 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan keenam diperoleh nilai r_{hitung} $0.637 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan tujuh diperoleh nilai r_{hitung} $0.599 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan delapan diperoleh nilai r_{hitung} $0.496 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan sembilan diperoleh nilai r_{hitung} $0.496 > r_{tabel}$ 0.320 pada tingkat signifikansi 0.05 . Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan sepuluh diperoleh nilai $r_{hitung} 0.741 > r_{tabel} 0.320$ pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan sebelas diperoleh nilai $r_{hitung} 0.912 > r_{tabel} 0.320$ pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan dua belas diperoleh nilai $r_{hitung} 0.821 > r_{tabel} 0.320$ pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan tiga belas diperoleh nilai $r_{hitung} 0.749 > r_{tabel} 0.320$ pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan empat belas diperoleh nilai $r_{hitung} 0.622 > r_{tabel} 0.320$ pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan lima belas diperoleh nilai $r_{hitung} 0.637 > r_{tabel} 0.320$ pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal (X) dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil diatas ditarik kesimpulan hasil uji validitas sistem pengendalian internal dengan 15 pertanyaan mendapatkan nilai signifikan 0.000 dan 0.002 sehingga memperoleh hasil Valid.

3. Uji Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliable atau handal apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Setelah melewati uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas pada instrument penelitian. Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60.

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variable yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	9

Sumber data : Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal mempunyai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,844, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,927	15

Sumber data : Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Berdasarkan table diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai variabel sistem informasi akuntansi mempunyai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,927, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X) dan kualitas system informasi akuntansi (Y) dinyatakan reliabel.

Hal ini berarti item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan jika pernyataan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban yang pertama. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dalam setiap variabel adalah reliabel.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memenuhi distribusi normal atau mendekati normal. Jika hasil uji nilai signifikannya di atas 5% (0,05) berarti data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji nilainya dibawah 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98013914
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.097
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors significance correction

Sumber data : Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Berdasarkan table 4.9 diatas hasil uji normalitas kolmorogorov-smirnov diketahui bahwa nilai Exact. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan menunjukkan bahwa asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

5. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, (positif atau negatif) seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
		Standardized Coefficients			
		Beta			
1	(constant)	-2.086	2.015	-1.035	.307
	Sistem Pengendalian Internal	1.714	.051	.984	.000

a. Dependen Variable : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber data : Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Berdasarkan table 4.10 diatas yaitu table *coefficients*, dapat dilihat nilai *constant* (a) sebesar -2.086 sedangkan nilai system pengendalian internal 1.714. sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x = e$$

$$Y = (-2.086) + (1.714)X$$

Nilai konstanta sebesar -2.086 mengandung arti bahwa konsisten variabel system pengendalian internal adalah sebesar -2.086 koefisien regresi X sebesar 1.714 yang menyatakan bahwa system pengendalian internal berpengaruh pada kualitas system informasi akuntansi. Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, jadi dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Pengambilan Keputusan dalam uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel X (system pengendalian internal) berpengaruh terhadap variabel Y (kualitas system informasi akuntansi).

6. Uji one sample t test

Uji One Sampel t Test merupakan prosedur uji-t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar deviasi, standar error rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf kepercayaan/signifikan untuk selisih rata-rata.

$H_0 = \mu < 0$, tidak bernilai positif

$H_a = \mu > 0$, bernilai positif

Tabel 4.11
Hasil Uji One Sample t-test

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of The Difference	
					Lower	Upper

Sistem Pengendalian Internal	75.793	37	.000	39.289	38.24	40.34
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	72.295	37	.000	65.237	63.41	67.07

Sumber: Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Berdasarkan table 4.11 diatas, $\mu = 39.289$ menandakan bahwa sistem pengendalian internal menghasilkan rata-rata positif. Rata rata ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung = 75.793 lebih besar dari t table 2.0809. jadi bisa dikatakan sistem pengendalian internal pada PT. Sentral 88 Kota Parepare bernilai positif yang signifikan atau dengan kata lain bernilai sangat baik.

Berdasarkan table diatas, $\mu = 65.237$ menandakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi menghasilkan rata-rata positif. Rata rata ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung = 72.295 lebih besar dari t table 2.0809. jadi bisa dikatakan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare bernilai positif yang signifikan atau dengan kata lain bernilai sangat baik.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 berada diantara nol sampai dengan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.984 ^a	.969	.968	.994
a. Predictors : (Constant), Sistem Pengendalian Internal				

Sumber: Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,969 atau 96.9% maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel sistem pengendalian internal (X) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y) yaitu 96.9% sedangkan sisanya sebesar 3.1% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji koefisien korelasi

Analisis korelasi dapat diketahui hubungan antar variabel tersebut, yaitu merupakan suatu hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya. Korelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi, ataupun korelasi sempurna.

Arah korelasi dapat dilihat dari hasil bagaimana angka koefisien korelasi dan biasanya nilai yang dihasilkan berada pada rentang -1 sampai dengan 1. Ketika nilai negatif maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka hubungan searah.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Sistem Pengendalian Intern	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Pengendalian Internal	Pearson Correlation	1	.984
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	38	38
Kualitas system informasi akuntansi	Pearson Correlation	.984	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

Sumber: Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji korelasi person diatas, diketahui bahwa nilai korelasi variabel sistem pengendalian internal dan variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungan yang negatif sedangkan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas system informasi akuntansi.

3. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.086	2.015		-1.035	.307
	Sistem pengendalian internal	1.714	.051	.984	33.519	.000

Sumber: Hasil output SPSS Versi 26, data diolah 2024

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada Tingkat kemudahan 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila t hitung $>$ t table, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya apabila t hitung $<$ t table maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan signifikan $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila signifikan $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa pada variabel sistem pengendalian internal nilai t hitung sebesar 33.519 yang artinya bahwa t hitung $>$ t table ($33.519 > 2.028$) dan Tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X terhadap Y.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Seberapa Baik Sistem Pengendalian Internal di PT. Sentral 88 Kota Parepare

Pembahasan penelitian ini berfokus pada penelitian pertama yaitu seberapa baik Sistem Pengendalian Internal di PT. Sentral 88 Kota Parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji one sampel t-test, sistem pengendalian internal menghasilkan rata-rata positif. Rata rata ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung = 75.793 lebih besar dari t table 2.0809. jadi bisa dikatakan sistem pengendalian internal pada PT. Sentral 88 Kota Parepare bernilai positif yang signifikan atau dengan kata lain bernilai sangat baik. Sistem pengendalian internal yang baik memiliki kontrol keamanan yang tinggi dimana seluruh data dari suatu bagian akan otomatis diperiksa oleh bagian lain disuatu perusahaan. Sistem pengendalian internal pada PT. Sentral 88 Kota Parepare dirancang dengan kebijakan dan prosedur guna melindungi data keuangan dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, meningkatkan kualitas laporan keuangan, serta sesuai dengan *standar operational procedure* (SOP) yang berlaku pada perusahaan.

Merujuk pada teori sistem pengendalian internal yang menyatakan bahwa terdapat empat unsur pokok sistem pengendalian internal yaitu: 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas agar tercapainya kegiatan pokok perusahaan. 2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam suatu organisasi harus dibuatkan sistem yang dapat mengatur pembagian tugas untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Karena Setiap transaksi hanya dapat terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang dalam menyetujui terjadinya transaksi tersebut. 3) Praktik yang sehat. Praktik yang sehat bertujuan untuk mengatur agar berjalannya dengan baik Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan. 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting, karena apabila dalam perusahaan mempunyai karyawan yang kompeten dan jujur, maka unsur yang lainnya juga akan dilaksanakan dengan baik.

Teori diatas menjelaskan bahwa untuk dapat menerapkan sistem pengendalian internal yang baik harus melibatkan beberapa unsur pokok sistem pengendalian internal, seperti yang diterapkan PT. Sentral 88 Kota Parepare dalam struktur organisasi, perusahaan jelas membagi tanggungjawab karyawannya sesuai dengan bidangnya masing-masing yaitu manajer, bagian marketing, administrasi/akuntansi, kasir, gudang dan pengantaran. Sama halnya dengan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, setiap transaksi akan dicatat oleh karyawan yang bertanggungjawab apabila transaksi tersebut telah disetujui oleh manajer sebagai wewenangnya. Dalam unsur praktik yang sehat yaitu setiap transaksi harus memiliki bukti sebagai pertanggungjawaban bidang masing-masing. Sedangkan unsur karyawan yang sesuai dengan tanggungjawabnya dapat dilihat dari kinerja semua karyawan yang akan diperiksa pada rapat rutin setiap 2 minggu sekali oleh pengawas perusahaan pusat yang berkunjung.

Sistem pengendalian internal tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi harta kekayaan perusahaan dari segi pembukuan saja tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis keberhasilan dari suatu kebijakan manajemen.⁵³ Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujarat ayat 6 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.⁵⁴

Hubungan antara Surat Al-hujarat ayat 6 dengan sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga kekayaan organisasi mengecek ketelitian dan keandalan data-data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Oleh karena itu sistem pengendalian internal yang baik harus dimonitor dan dievaluasi agar manfaat dari sistem pengendalian internal tersebut berdaya guna dan berhasil meningkatkan kualitas laporan keuangan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hendra Lesmana yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2. Seberapa Baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Sentral 88 Kota Parepare

⁵³ Amin, Widjaja Tunggal. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesatu. (Jakarta. PT.Rineka Cipta. 1993), h. 99

⁵⁴ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Hujarat : 16.

Pembahasan penelitian ini berfokus pada penelitian kedua yaitu seberapa baik kualitas sistem informasi akuntansi di PT. Sentral 88 Kota Parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji one sampel t-test, menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi menghasilkan rata-rata positif. Rata rata ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} = 72.295$ lebih besar dari $t \text{ table } 2.0809$. jadi bisa dikatakan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare bernilai positif yang signifikan atau dengan kata lain bernilai sangat baik. Jadi dapat diartikan kualitas sistem informasi akuntansi merupakan bentuk pernyataan tentang kondisi dalam hal mana sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integritas dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Penelitian ini dikaitkan dengan teori sistem informasi akuntansi yaitu Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari seluruh unsur dan sub unsur yang saling terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi guna menghasilkan informasi yang berkualitas.⁵⁵

Merujuk dari teori sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa unsur-unsur kualitas sistem informasi akuntansi yaitu: 1) Adaptasi, kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasikan di dalam organisasi perusahaan dan mudah di adaptasi oleh pengguna. 2) Ketersediaan, sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantumkan pada pernyataan atau perjanjian tingkat pelayanan. 3) Keandalan Sistem, keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. 4) Waktu respon,

⁵⁵ Susanto, Azhar. (2013). Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.

mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi. 5) Kegunaan, Usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software.

Teori diatas menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari unsur-unsur kualitas sistem informasi akuntansi untuk berjalan dengan baik. Pembahasan penelitian merujuk pada hasil responden dari kuesioner menyatakan PT. Sentral 88 Kota Parepare dalam peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan mengupgrade sistem informasi akuntansi yang dulunya menggunakan sistem aplikasi *Accurate* menjadi sistem aplikasi *Mobiz* yang keamanannya jauh lebih tinggi, pengoperasian yang lebih sederhana dan dapat menghemat waktu karena dapat dioperasikan dikantor maupun dirumah jika membutuhkan data atau informasi pada sistem, serta kualitas informasi yang tepat dan relevan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tiara Tresyani yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, maka semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi, maka kualitas informasi akuntansi pun semakin baik.

3. Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare

Pembahasan penelitian ini berfokus pada penelitian ketiga yaitu apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 kota parepare, maka dapat dilakukan pengujian seperti yang terdapat pada uji parsial (uji t) diatas.

Hasil pengujian uji t diatas menunjukkan bahwa pada variabel sistem pengendalian internal nilai t hitung sebesar 33.519 yang artinya bahwa t hitung

> t table (33.519 > 2.028) dan Tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dengan demikian terdapat pengaruh variabel sistem pengendalian internal (X) terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

Merujuk pada teori Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen pengendalian internal yang menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Bersama-sama dengan komponen pengendalian internal lainnya seperti struktur organisasi, kebijakan, pemisahan tugas, dan pengawasan. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menjaga aset organisasi agar dapat dipertanggung-jawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam Islam, pertanggungjawaban itu tidak hanya di hadapan manusia saja, melainkan harus pula dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Sabda Rasulullah SAW. Yang diriwayatkan oleh Tirmidzi menggambarkan pertanggungjawaban atas aset tersebut.

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فَيَمَّا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَ فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَ أَبْلَاهُ⁵⁶

Artinya:

Kedua kaki seorang hamba tidak akan bergeser pada hari kiamat sampai ditanya tentang empat perkara; tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia gunakan, tentang hartanya darimana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang ilmunya apa saja yang telah dia amalkan”.

Hadist ini menceritakan bahwa sedemikian beratnya pertanggungjawaban atas aset tersebut, maka proses sistem pengendalian internal dan kualitas sistem informasi akuntansi perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mencegah penyelewengan dan kecurangan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola usaha terhadap sumber daya yang dikelola.

⁵⁶ Abu ‘Isa Muhamad ibn ‘Isa ibn Saurah ibn Musa ibn Ad-Dahhak As-Sulami At-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, Juz 34, (<http://www.insantri.com>), h. 528.

Pembahasan teori diatas merujuk pada kesimpulan penelitian ini yaitu variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi artinya semakin tinggi nilai variabel sistem pengendalian internal maka akan semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan. Hal ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana implementasi sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan dan mencegah terjadinya kesalahan pada sistem, serta pengelolaan informasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiara Tresyani (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, maka semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nishrina Atharrizka yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian penulis menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kebaruan penelitian ini bisa dilihat pada hasil penelitian yaitu dengan adanya sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi sehingga meningkatkan kinerja operasional perusahaan dan mencegah terjadinya kesalahan serta laporan keuangan yang tepat.

4. Besaran Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sentral 88 Kota Parepare

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sentral 88 kota

parepare, maka dapat dilakukan pengujian seperti yang terdapat pada uji koefisien determinasi (R^2) diatas.

Hasil pengujian uji R^2 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,969 atau 96.9% maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yaitu 96.9% sedangkan sisanya sebesar 3.1% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Merujuk dari teori Akuntansi syariah yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu : 1) Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. 2) prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik. 3) Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran.

Teori diatas menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mengatur untuk mencapai kesejahteraan dengan tujuan menjalin hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pelanggan, seperti yang diterapkan PT. Sentral 88 Kota Parepare dalam bertindak adil kepada seluruh pelanggan, bertanggung jawab dan memberikan pelaporan yang benar baik itu dari pelaporan perusahaan maupun proses penjualan yang dilakukan. Dalam penerapan prinsip kebenaran tidak lepas dari prinsip pertanggungjawaban dan

keadilan karena untuk mengukur kebenaran maka melalui pengukuran pertanggungjawaban dan keadilan.

Islam pun memerintahkan untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan sehingga apabila nantinya terjadi kekeliruan diantara keduanya, maka dengan catatan transaksi tersubutlah yang menjadi bukti transaksi yang pernah dilakukan. Umat islam berkewajiban mencatat setiap transaksi non tunai Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah {2} ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimfakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan

janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".⁵⁷

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang hendak bermuamalah, dimana bermuamalah yang dimaksud adalah kegiatan jual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, dan sebagainya maka dianjurkan untuk mencatat transaksi tersebut dengan waktu yang ditentukan dan yang menuliskan transaksi tersebut harus menulisnya dengan benar tanpa mengurangi ataupun menambah transaksi tersebut. Sehingga yang ditugaskan untuk mencatat transaksi tersebut adalah orang-orang yang dapat dipercaya dan jujur. Terkait dengan ayat tersebut, perusahaan harus menuliskan transaksi-transaksi yang dilakukan dalam proses kegiatan perusahaan, hal ini juga merupakan factor lain yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendra Lesmana yang menyatakan bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,817 yang berarti bahwa sebesar 81,7% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 81,7% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sedangkan sisanya sebesar 18,3%. dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan.

⁵⁷Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Baqarah : 282

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

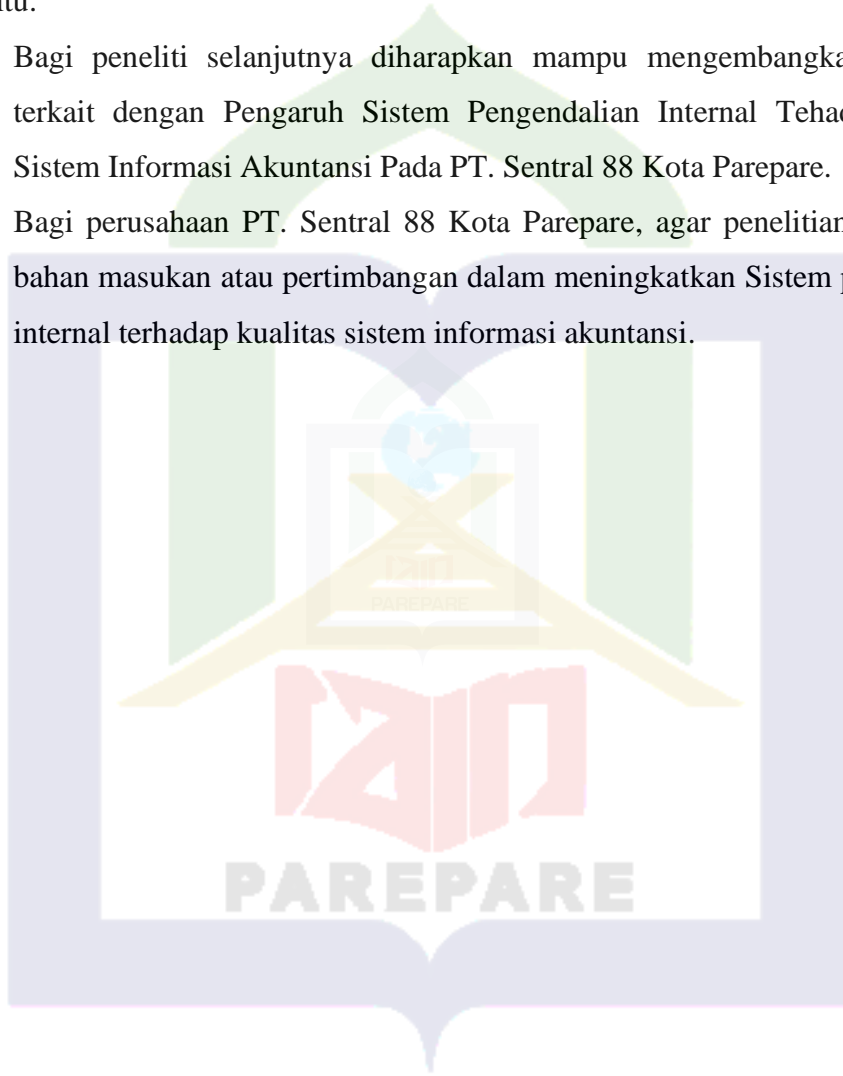
Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Sentral 88 Kota Parepare, peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji one sampel t-test, dengan responden pada PT. Sentral 88 Kota Parepare menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal sangat baik berdasarkan hasil rata-rata positif menunjukkan bahwa H_a bernilai positif atau sangat baik.
2. Berdasarkan hasil uji one sampel t-test, dengan responden pada PT. Sentral 88 Kota Parepare menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi sangat baik berdasarkan hasil rata-rata positif menunjukkan bahwa H_a bernilai positif atau sangat baik.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa Variabel sistem pengendalian internal (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem pengendalian internal < 0.05 , nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hipotesis berbunyi ada pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
4. Variabel sistem pengendalian internal (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y), besaran pengaruh variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yaitu 96.9% sedangkan sisanya sebesar 3.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberap saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian terkait dengan Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sentral 88 Kota Parepare.
2. Bagi perusahaan PT. Sentral 88 Kota Parepare, agar penelitian ini menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan Sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

A Diana & Lilis S. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan dan Penerapan*. Yogyakarta Andi. 2012.

A James. & O Bian. *Introducing To Information System*. Jakarta Salemba Empat. 2010.

Ajis, Lisdayanti. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT.Bumanik Kabupaten Marowali Utara. *Skripsi*. Makassar UNISMUH Makassar 2020.

Anggreani, Elisabet Yunaeti & Rita Irviani. *Pengantar Sistem Informasi* Yogyakarta Andi 2017.

Aspirandi, Rendy Mirwan. *Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Islam*. Jurnal UNMUH Jember Vol,1. No,1. 2018.

Darwin, Muhammad. Marianne Reynelda Mamondol. Dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* Bandung Media Sains Indoensia. 2021.

Diana, Anastasia & Lilis Setiawan, *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan. Proses Dan Penerapan* Yogyakarta Andi. 2011.

Efendi, Juli. *Perencanaan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Jeeni Shop*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Batam 2017.

Firdaus, Hamta. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi. Edisi Pertama*. Deepublish. 2015.

Ghosali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prograam IBM SPSS 19* Semarang Universitas Diponegoro. 2011.

Hall, James A. *Sistem Informasi Akuntansi*. terj. Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta Salemba Empat. 2007.

Hidayatullah, Ujang Muhammad. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Perspektif Islam*. Jurnal El-Muhasaba. Vol, 6. No, 2. 2015.

Hikmah, Nur. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Kas Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Enrekang*. Makassar UNISMUH Makassar. 2018.

- L Syafina N Harahap. *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif Medan Febi* UIN-SU Press. 2019.
- Mariana, Anna Dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. Surabaya: UM Surabaya, 2017.
- Maruta, Heru. *Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi*. Iqtishaduna. Vol 5. No 1. 2016.
- Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: Salemba Empat. 2016.
- Mulyanti, Yanti. Pengaruh *Teknologi Informasi Dan Pengendalain Internal Terhadap Kualitas sistem Informasi Akuntansi*. JASa. Vol, 1. No, 4.
- Nugrah, Derri Benarli DKK. *Sistem Informasi Akuntansi Sumatera Barat* PT.Global Eksekuti Teknologi. 2022.
- Priyatno, Duwi. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* Yogyakarta Penerbit Andi. 2018.
- Romney, Marshall B & Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi* Jakarta Salemba Empat. 2014.
- Rusdiana & Moch Irfan. *Sistem Informasi Manajemen* Bandung Pustaka Setia. 2018.
- Sari, Nirmala. Analisis Sistem Pengendalian Internal Dikantor Camat Kampar Kili Hulu. Riau Pekanbaru: Universitas Riau 2022.
- Sriyanto, Dkk. *Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*. SIMADA 02. no, 02 2019 125.
- Siregar, Sofyan *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* Jakarta PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. *metodologi Peneitian Kombinasi*. Bandung Alfabeta. 2013
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung Alfabeta 2015.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung Alfabate 2017.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi. -Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*. Edisi Perdana. Bandung Lingga Jaya 2013.

Tresyani, Tiara. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi*. 2019.

Zubair, M.K. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*.
IAIN Parepare Nusantara 2020, 2020



LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : DEWI WULANDARI
 NIM : 19.62202.066
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
 TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI
 AKUNTANSI PADA PT. SENTRAL 88 KOTA
 PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Dewi Wulandari

Nim : 19.62202.066

Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sentral 88 Kota Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat

kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas

ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya

Dewi Wulandari

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : Click or tap here to enter text.
2. Alamat : Click or tap here to enter text.
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Usia :
 - a. 25 <
 - b. 25-34
 - c. 35-44
 - d. 45-54
 - e. 55 >
5. Pendidikan terakhir :
 - a. SMA/SMK
 - b. Sarjana (S1)
 - c. Magister (S2)
 - d. Doktor (S3)
6. Lama Bekerja :
 - a. Kurang dari 5 tahun
 - b. 11-15 tahun
 - c. Lebih dari 5 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:
 - 1 = Sangat tidak setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Netral (N)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

A. Sistem Pengendalian Internal (X)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Struktur Organisasi Pelaksanaan transaksi pengeluaran kas melibatkan bagian akuntansi					
2.	Sistem Wewenang Dan Prosedur Pencatatan Terdapat pencatatan jurnal pengeluaran kas di setiap transaksi pengeluaran kas					
3.	Dalam pencatatan jurnal pengeluaran kas : a. Didasarkan atas bukti kas keluar b. Terdapat otorisasi dari pejabat yang berwenang c. Dilampiri dengan dokumen pendukung seperti					

	PO, Faktur,dll					
	Praktik Yang Sehat					
4.	Dalam pembuatan bukti kas keluar, bagian akuntansi membubuhkan cap “lunas” pada bukti kas keluar					
5.	Perusahaan menggunakan rekening koran dalam sistem kas perusahaan					
6.	Perusahaan menggunakan jasa pihak luar (bank) dalam melakukan pengawasan terhadap catatan akuntansi kas					
	Karyawan Yang Sesuai Dengan Tanggungjawabnya					
7.	Diadakan penyeleksian calon karyawan bagian akuntansi berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya					
8.	Terdapat program untuk pelatihan kerja dan pengembangan diri untuk karyawan bagian akuntansi					
9.	Perusahaan melakukan pemeriksaan secara teratur atas kinerja bagian akuntansi					

Sumber: IM Ningrum (2016)

B. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)

1.	Adaptasi (<i>adaptability</i>) Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan telah tersedia dengan lengkap					
2.	Sistem informasi Akuntansi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai					
3.	Ketersediaan (<i>availability</i>) Perusahaan menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai					
4.	Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan					
5.	Keandalan Sistem (<i>reability</i>) Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan diawasi langsung oleh pimpinan					
6.	Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan memiliki batas akses sesuai dengan bidang pekerjaannya					
7.	Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan pelayanan secara tepat					
8.	Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan laporan yang tepat					
9.	Waktu Respon (<i>response time</i>) Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan memiliki kecepatan akses saat digunakan					
10.	Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun					

	saat dibutuhkan					
11.	Sistem Informasi Akuntansi dapat dioperasikan pada waktu jam kerja dengan nyaman tanpa kendala					
12.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.					
13.	Kegunaan (<i>usability</i>) Format (isi tampilan) sistem informasi akuntansi di perusahaan mudah ketika digunakan					
14.	Adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan					
15.	Cara kerja sistem informasi akuntansi mudah untuk dipahami.					

Sumber: DR Irwama (2021)

Setelah mencermati instrument penelitian dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 02 Januari 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Hj. Syahriah Semaun, S.E., M.M.)
NIP. 19711111 199803 2 003

(Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak)
NIP. 19890208 201903 2 012



Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-21/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2024

03 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: DEWI WULANDARI
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 01 Maret 2001
NIM	: 19.62202.066
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JLN. BAU MASSEPE NO. 430 C, KELURAHAN CAPPALUNG KECAMATAN BACUKIKI BARAT KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Meneliti di PT. Sentral 88 Kota Parepare



PT. SENTRAL 88

Distributor of Consumer Goods

H. A. Muh. Arsyad No. 157D Soreang, Telp/Fax: 0421-27403
Parepare – Sulawesi Selatan 91131

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Olympius Palm Kabelen
Pekerjaan : Operational Manager PT. Sentral 88 Kota Parepare

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dewi Wulandari
Nim : 19.62202.066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Bau Massepe, Kec. Bacukiki Barat, Kel. Cappa Galung,
Kota Parepare

Identitas tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di **PT. Sentral 88 Kota Parepare** dengan judul penelitian **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE”**.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya, selanjutnya kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 12 Januari 2024

PT. Sentral 88

PT. SENTRAL 88
PAREPARE
OLYMPIUS PALM KABELEN

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas

		SRN IP0000018
PEMERINTAH KOTA PAREPARE		
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		
<small>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</small>		
REKOMENDASI PENELITIAN		
Nomor : 18/IP/DPM-PTSP/1/2024		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.		
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.		
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA		
NAMA	: DEWI WULANDARI	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: AKUNTANSI SYARIAH	
ALAMAT	: JL. BAU MASSEPE PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 08 Januari 2024 s.d 08 Pebruari 2024	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 07 Januari 2024		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 5 Data Hasil Penelitian Variabel Sistem Pengendalian Internal (X)

Responden	Variabel Sistem Pengendalian Internal									TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
11	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
15	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
16	4	4	4	4	3	5	5	5	5	39
17	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
18	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
19	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
21	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
22	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
23	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
25	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43

26	3	5	5	5	5	4	4	4	4	39
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
32	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
37	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
38	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40



Lampiran 6 Data Hasil Penelitian Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Respo nden	Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi															TOT AL
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	51
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	73
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	64
11	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	64
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
15	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72

16	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	63
17	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	70
18	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	63
19	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	65
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	70
21	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	65
22	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	64
23	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	64
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
26	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	66
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	70
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	63
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	70
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	65
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
36	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	64
37	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	66
38	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	66



Lampiran 7 Uji Validitas

Sistem Pengendalian Internal

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	TOTAL
X01	Pearson	1	.646**	.572**	.479**	.414**	.321*	.288	.279	.248	.719**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.010	.050	.080	.090	.133	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X02	Pearson	.646**	1	.910**	.845**	.538**	.460**	.412*	.203	.166	.868**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.004	.010	.221	.319	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X03	Pearson	.572**	.910**	1	.749**	.444**	.379*	.340*	.099	.086	.769**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.019	.037	.556	.608	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X04	Pearson	.479**	.845**	.749**	1	.358*	.345*	.310	.055	.024	.693**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.027	.034	.058	.741	.885	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X05	Pearson	.414**	.538**	.444**	.358*	1	.030	.197	.265	.034	.572**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.005	.027		.858	.235	.108	.841	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X06	Pearson	.321*	.460**	.379*	.345*	.030	1	.788**	.566**	.420**	.695**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.050	.004	.019	.034	.858		.000	.000	.009	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X07	Pearson	.288	.412*	.340*	.310	.197	.788**	1	.406*	.271	.656**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.080	.010	.037	.058	.235	.000		.011	.099	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X08	Pearson	.279	.203	.099	.055	.265	.566**	.406*	1	.655**	.575**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.090	.221	.556	.741	.108	.000	.011		.000	.000

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X09	Pearson	.248	.166	.086	.024	.034	.420**	.271	.655**	1	.466**					
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.133	.319	.608	.885	.841	.009	.099	.000							.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson	.719**	.868**	.769**	.693**	.572**	.695**	.656**	.575**	.466**	1					
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003					
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sistem Informasi Akuntansi																	
Correlations																	
		Y0	Y0	Y0	Y0	Y0	Y0	Y0	Y0	Y0	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	TO
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	TAL
Y01	Pearson	1	.64	.57	.47	.41	.32	.2	.27	.27	1.0	.64	.57	.47	.41	.32	.74
	Correlation		.6**	.5**	.4**	.3**	.2**	.188	.19	.19	1.000	.6**	.5**	.4**	.3**	.2**	.188
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.010	.050	.080	.090	.090	.000	.000	.000	.002	.010	.050	.080
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y02	Pearson	.64	1	.91	.84	.53	.46	.4	.20	.20	.64	1.0	.91	.84	.53	.46	.91
	Correlation	.6**		.9**	.8**	.5**	.4**	.4**	.203	.203	.6**	1.000	.9**	.8**	.5**	.4**	.4**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.004	.10	.221	.221	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.10
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y03	Pearson	.57	.91	1	.74	.44	.37	.3	.09	.09	.57	.91	1.0	.74	.44	.37	.82
	Correlation	.5**	.9**		.7**	.4**	.3**	.3**	.099	.099	.5**	.9**	1.000	.7**	.4**	.3**	.3**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.009	.004	.040	.09	.09	.09	.002	.000	.000	.009	.004	.040	.09

Y08	Pearson Correlation	.279	.203	.099	.055	.265	.566**	.406*	1	1.000**	.279	.203	.099	.055	.265	.566**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.090	.221	.556	.741	.108	.000	.011		.000	.090	.221	.556	.741	.108	.000	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y09	Pearson Correlation	.279	.203	.099	.055	.265	.566**	.406*	1.000**	1	.279	.203	.099	.055	.265	.566**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.090	.221	.556	.741	.108	.000	.011	.000		.090	.221	.556	.741	.108	.000	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y10	Pearson Correlation	1.000**	.646**	.572**	.479**	.414**	.321*	.288	.279	.279	1	.646**	.572**	.479**	.414**	.321*	.274
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.010	.050	.080	.090	.090		.000	.000	.002	.010	.050	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y11	Pearson Correlation	.646**	1.000**	.910**	.845**	.538**	.460**	.412*	.203	.203	.646**	1	.910**	.845**	.538**	.460**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.010	.221	.221	.000		.000	.000	.000	.004	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y12	Pearson Correlation	.572**	.910**	1.000**	.749**	.444**	.379*	.340*	.099	.099	.572**	.910**	1	.749**	.444**	.379*	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.010	.221	.221	.000	.000		.000	.000	.004	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 5	.01 9	.0 37	.55 6	.55 6	.00 0	.00 0		.00 0	.00 5	.01 9	.00 0	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y13	Pears on Correl ation	.47 9**	.84 5**	.74 9**	1.0 00**	.35 8*	.34 5*	.3 10	.05 5	.05 5	.47 9**	.84 5**	.74 9**	1	.35 8*	.34 5*	.74 9**	
	Sig. (2- tailed)	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.02 7	.03 4	.0 58	.74 1	.74 1	.00 2	.00 0	.00 0		.02 7	.03 4	.00 0	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y14	Pears on Correl ation	.41 4**	.53 8**	.44 4**	.35 8*	1.0 00**	.03 0	.1 97	.26 5	.26 5	.41 4**	.53 8**	.44 4**	.35 8*	1	.03 0	.62 2**	
	Sig. (2- tailed)	.01 0	.00 0	.00 5	.02 7	.00 0	.85 8	.2 35	.10 8	.10 8	.01 0	.00 0	.00 5	.02 7		.85 8	.00 0	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y15	Pears on Correl ation	.32 1*	.46 0**	.37 9*	.34 5*	.03 0	1.0 00**	.7 88*	.56 6**	.56 6**	.32 1*	.46 0**	.37 9*	.34 5*	.03 0	1	.63 7**	
	Sig. (2- tailed)	.05 0	.00 4	.01 9	.03 4	.85 8	.00 0	.0 00	.00 0	.00 0	.05 0	.00 4	.01 9	.03 4	.85 8		.00 0	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TO TAL	Pears on Correl ation	.74 1**	.91 2**	.82 1**	.74 9**	.62 2**	.63 7**	.5 99*	.49 6**	.49 6**	.74 1**	.91 2**	.82 1**	.74 9**	.62 2**	.63 7**	1	
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.0 00	.00 2	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Lampiran 8 Uji Realibilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Total Item	Keterangan
1.	Sistem pengendalian internal	0,844	9	Reliabel
2.	Kualitas system informasi akuntansi	0,927	15	Reliabel

Lampiran 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 38
Normal Parameters ^{a,b}		Mean .0000000
		Std. Deviation .98013914
Most Extreme Differences		Absolute .103
		Positive .097
		Negative -.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
d. Test distribution is Normal		
e. Calculated from data		
f. Lilliefors significance correction		

Lampiran 10 Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	-2.086	2.015		-1.035	.307
	Sistem Pengendalian Internal	1.714	.051	.984	33.519	.000
b. Dependen Variable : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi						

Lampiran 11 Uji One Sample t-test

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of The Difference	
					Lower	Upper
Sistem Pengendalian Internal	75.793	37	.000	39.289	38.24	40.34
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	72.295	37	.000	65.237	63.41	67.07

Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.984 ^a	.969	.968	.994
b. Predictors : (Constant), Sistem Pengendalian Internal				

Lampiran 13 Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Sistem Pengendalian Intern	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Pengendalian Internal	Pearson Correlation	1	.984
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
Kualitas system informasi akuntansi	Pearson Correlation	.984	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

Lampiran 14 Uji Parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.086	2.015		-1.035	.307
	Sistem pengendalian internal	1.714	.051	.984	33.519	.000

Lampiran 15 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Makximum	Mean	Std. Deviation
X	38	31	45	39,32	3.155
Y	38	51	75	65,58	5.588
Valid N (listwise)	38				

Lampiran 16 Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Dewi Wulandari, lahir di Parepare 01 Maret 2001. anak kedua dari 3 bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Mursalim dan ibu Asrah. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu Tk Syahrah Parepare dan lulus pada tahun 2007 SD Negeri 43 Parepare dan lulus tahun 2013, SMP Negeri 4 parepare masuk pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016, melanjutkan jenjang di SMK Negeri 2 parepare dan lulus tahun 2019. hingga kemudian melanjutkan studi kejenjang S1 di Institut agama islam negeri (IAIN) parepare dan memilih program studi akuntansi syariah. penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan dilokasi ppl di Kantor Badan Keuangan Daerah (BKD) parepare pada tahun 2022 kemudian melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di kecamatan Lembang, Desa Benteng paremba, Dusun Indoapping pada tahun 2022 dan menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul ***"PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SENTRAL 88 KOTA PAREPARE"***